

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam mengkaji respon pasar perusahaan sektor konsumen primer (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat masa pandemi diperlukan sebuah desain penelitian. Menurut Nurdin & Hartati (2019) desain penelitian merupakan kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian memberikan gambaran tentang proses perolehan data atau informasi untuk menjawab pertanyaan dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menganalisis data-data angka serta pengujian normalitas dan uji beda t-test. Menurut (Nurdin & Hartati, 2019) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian untuk mendeskripsikan secara faktual dan akurat mengenai fakta atau sifat populasi tertentu serta menggambarkan secara detail sebuah fenomena. Metode deskriptif kuantitatif digunakan peneliti untuk mengkaji sifat atau karakteristik variabel terhadap sampel yang diambil dari populasi, dengan instrumen penelitian yang akan diolah secara kuantitatif menggunakan alat statistik deskriptif. Serta penelitian ini menggunakan analisis uji beda, sebab menurut (Esomar, 2021) model uji beda digunakan untuk model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah.

Informasi yang dipublikasikan pada penelitian ini adalah virus corona (Covid-19) terkonfirmasi masuk ke Negara Indonesia yaitu pada tanggal 2 Maret 2020. Dengan objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor konsumen primer (*Consumer Non-Cyclicals*) di Bursa Efek Indonesia. Sektor tersebut merupakan sistem klasifikasi sektor baru yaitu IDX-IC menggantikan sektor industri barang konsumsi yang berdasarkan sistem klasifikasi JASICA. Berdasarkan pengumuman

klasifikasi industri baru BEI (*IDX Industrial Classification/IDX-IC*) No: Peng-00007/BEI.POP/01-2021 yang terdapat pada laman *idx.co.id*, klasifikasi IDX-IC mulai diberlakukan sejak tanggal 25 Januari 2021. Peneliti menganalisis perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham perusahaan sektor konsumen primer pada sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian, sehingga hipotesis dapat diuji menggunakan alat bantu yang tepat. Variabel penelitian merupakan suatu konsep, karakteristik atau fenomena yang dapat diukur dengan memiliki nilai yang bervariasi. Menurut Sugiyono (2017) dalam menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait keberadaan variabel mandiri baik hanya satu variabel maupun lebih, sehingga tidak dilakukan perbandingan variabel pada sampel lain atau mencari hubungan variabel satu dengan variabel lain.

Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah *abnormal return* (AR) dan *trading volume activity* (TVA), dengan formula sebagai berikut:

1. *Abnormal Return* (AR)

Abnormal return merupakan selisih dari return yang sebenarnya (*actual return*) dengan return ekspektasi (*expected return*) yang dihitung secara harian. Besarnya return yang akan diterima investor sehubungan dengan adanya peristiwa terkonfirmasi Covid-19 masuk ke negara Indonesia diukur dengan adanya *abnormal return* yang diterima investor. Investor yang menerima *abnormal return* positif menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh lebih besar antara return

sesungguhnya dengan return ekspektasi. Apabila terjadi *abnormal return* positif saat peristiwa terkonfirmasi Covid-19 masuk ke negara Indonesia maka akan memberikan keuntungan diatas normal bagi investor. Sebaliknya, jika terjadi *abnormal return* negatif maka keuntungan yang diperoleh dibawah normal.

2. *Trading Volume Activity* (TVA)

Trading Volume Activity atau volume perdagangan merupakan perbandingan jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar pada periode tertentu. Besarnya volume perdagangan saham sehubungan dengan adanya peristiwa terkonfirmasi Covid-19 masuk ke negara Indonesia diukur dengan *Trading Volume Activity*. Selain itu *Trading Volume Activity* digunakan dalam pengujian hipotesis pasar efisien bentuk lemah. Pasar yang belum efisien atau efisien dalam bentuk lemah, perubahan harga belum dengan segera mencerminkan informasi yang ada sehingga investor hanya dapat mengamati reaksi pasar modal melalui pergerakan volume perdagangan pasar modal yang diteliti.

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Return Abnormal (<i>Abnormal Return</i>)	$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$	Interval
2	Volume Perdagangan Saham (<i>Trading Volume Activity</i>)	$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham-i-diformulasikan-waktu-t}}{\sum \text{saham-i-beredar-waktu-t}}$	Interval

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian tidak hanya orang melainkan objek atau benda-benda alam lain, yang didalamnya tidak hanya sekedar jumlah melainkan seluruh sifat atau karakteristik yang dimiliki subjek atau objek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada sektor konsumen primer (*Consumer Non-Cyclicals*) sebanyak 102 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar nama-nama perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Data Populasi Perusahaan Sektor Konsumen Primer di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub-Industri
1	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	Drug Retail & Distributors
2	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	Drug Retail & Distributors
3	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	Drug Retail & Distributors
4	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	Food Retail & Distributors
5	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	Food Retail & Distributors
6	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	Food Retail & Distributors
7	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	Food Retail & Distributors
8	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Supermarkets & Convenience Store
9	HERO	Hero Supermarket Tbk.	Supermarkets & Convenience Store
10	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	Supermarkets & Convenience Store
11	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Supermarkets & Convenience Store

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub-Industri
12	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	Supermarkets & Convenience Store
13	DLTA	Delta Jakarta Tbk.	Liquors
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	Liquors
15	ADES	Akasha Wira International Tbk.	Soft Drink
16	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	Soft Drink
17	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	Soft Drink
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	Diary Product
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	Diary Product
20	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Diary Product
21	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	Processed Foods
22	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	Processed Foods
23	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	Processed Foods
24	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Processed Foods
25	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	Processed Foods
26	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	Processed Foods
27	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	Processed Foods
28	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	Processed Foods
29	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Processed Foods
30	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Processed Foods
31	MYOR	Mayora Indah Tbk.	Processed Foods
32	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	Processed Foods
33	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	Processed Foods
34	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	Processed Foods

Levina Dwi Ramadiana, 2022

*STUDI RESPON PASAR PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER (CONSUMER NON-CYCLICAL)
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub-Industri
35	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Processed Foods
36	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	Processed Foods
37	SKLT	Sekar Laut Tbk.	Processed Foods
38	STTP	Siantar Top Tbk.	Processed Foods
39	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	Processed Foods
40	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	Processed Foods
41	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	Processed Foods
42	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	Processed Foods
43	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	Processed Foods
44	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.	Processed Foods
45	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	Processed Foods
46	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
47	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Fish, Meat, & Poultry
48	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
49	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
50	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
51	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
52	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
53	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
54	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
55	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
56	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
57	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	Fish, Meat, & Poultry

Levina Dwi Ramadiana, 2022

*STUDI RESPON PASAR PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER (CONSUMER NON-CYCLICAL)
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub-Industri
58	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Plantations & Crops
59	ANDI	Andira Agro Tbk.	Plantations & Crops
60	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Plantations & Crops
61	BISI	BISI International Tbk.	Plantations & Crops
62	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Plantations & Crops
63	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	Plantations & Crops
64	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	Plantations & Crops
65	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	Plantations & Crops
66	FAPA	FAP Agri Tbk.	Plantations & Crops
67	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	Plantations & Crops
68	GOLL	Golden Plantation Tbk.	Plantations & Crops
69	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	Plantations & Crops
70	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	Plantations & Crops
71	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	Plantations & Crops
72	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Plantations & Crops
73	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	Plantations & Crops
74	MGRO	Mahkota Group Tbk.	Plantations & Crops
75	PALM	Provident Agro Tbk.	Plantations & Crops
76	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	Plantations & Crops
77	PSGO	Palma Serasih Tbk.	Plantations & Crops
78	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	Plantations & Crops
79	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	Plantations & Crops
80	SMAR	Smart Tbk.	Plantations & Crops
81	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Plantations & Crops

Levina Dwi Ramadiana, 2022

*STUDI RESPON PASAR PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER (CONSUMER NON-CYCLICAL)
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub-Industri
82	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	Plantations & Crops
83	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	Plantations & Crops
84	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	Plantations & Crops
85	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	Plantations & Crops
86	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk	Plantations & Crops
87	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk	Plantations & Crops
88	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tobacco
89	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	Tobacco
90	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	Tobacco
91	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	Tobacco
92	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	Tobacco
93	KINO	Kino Indonesia Tbk.	Personal Care Products
94	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	Personal Care Products
95	MBTO	Martina Berto Tbk.	Personal Care Products
96	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	Personal Care Products
97	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	Personal Care Products
98	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	Personal Care Products
99	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Personal Care Products
100	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	Personal Care Products
101	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	Personal Care Products
102	NANO	Nanotech Indonesia Global	Personal Care Products

Sumber: www.idx.co.id, diolah oleh peneliti (2021)

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sesuatu yang dipelajari dari sampel tersebut

Levina Dwi Ramadiana, 2022

STUDI RESPON PASAR PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER (CONSUMER NON-CYCLICAL) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesimpulannya berlaku untuk populasi, sehingga sampel yang dipilih hendaknya bersifat representatif atau mewakili (Sugiyono, 2015). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*, dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan atau karakteristik tertentu. Adapun ketentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam sektor konsumen primer (*consumer non-cyclicals*) yang tercatat di BEI sejak tanggal 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2021.
2. Saham pada perusahaan tersebut aktif diperdagangkan dan memiliki data historis (*historical data*) harga saham selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2021.
3. Tidak melakukan aksi korporasi seperti gabung usaha (*merger*) atau pemecahan saham (*stock split*) selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria tersebut sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 perusahaan pada sektor konsumen primer (*consumer non-cyclicals*). Daftar nama-nama perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.

Data Sampel Perusahaan Sektor Konsumen Primer di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub-Industri
1	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	Drug Retail & Distributors
2	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	Drug Retail & Distributors
3	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	Drug Retail & Distributors
4	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	Food Retail & Distributors

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub-Industri
5	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	Food Retail & Distributors
6	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Supermarkets & Convenience Store
7	HERO	Hero Supermarket Tbk.	Supermarkets & Convenience Store
8	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	Supermarkets & Convenience Store
9	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Supermarkets & Convenience Store
10	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	Supermarkets & Convenience Store
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	Liquors
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	Liquors
13	ADES	Akasha Wira International Tbk.	Soft Drink
14	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	Soft Drink
15	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	Soft Drink
16	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	Diary Product
17	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Diary Product
18	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	Processed Foods
19	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	Processed Foods
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Processed Foods
21	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Processed Foods
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Processed Foods
23	MYOR	Mayora Indah Tbk.	Processed Foods
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	Processed Foods
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Processed Foods
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	Processed Foods
27	SKLT	Sekar Laut Tbk.	Processed Foods

Levina Dwi Ramadiana, 2022

*STUDI RESPON PASAR PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER (CONSUMER NON-CYCLICAL)
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub-Industri
28	STTP	Siantar Top Tbk.	Processed Foods
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	Processed Foods
30	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	Processed Foods
31	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Fish, Meat, & Poultry
32	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
33	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
34	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
35	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
36	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
37	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	Fish, Meat, & Poultry
38	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Plantations & Crops
39	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Plantations & Crops
40	BISI	BISI International Tbk.	Plantations & Crops
41	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Plantations & Crops
42	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	Plantations & Crops
43	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	Plantations & Crops
44	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	Plantations & Crops
45	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	Plantations & Crops
46	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	Plantations & Crops
47	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Plantations & Crops
48	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	Plantations & Crops
49	PALM	Provident Agro Tbk.	Plantations & Crops
50	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	Plantations & Crops

Levina Dwi Ramadiana, 2022

STUDI RESPON PASAR PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER (CONSUMER NON-CYCLICAL) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub-Industri
51	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	Plantations & Crops
52	SMAR	Smart Tbk.	Plantations & Crops
53	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Plantations & Crops
54	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	Plantations & Crops
55	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	Plantations & Crops
56	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tobacco
57	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	Tobacco
58	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	Tobacco
59	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	Tobacco
60	KINO	Kino Indonesia Tbk.	Personal Care Products
61	MBTO	Martina Berto Tbk.	Personal Care Products
62	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	Personal Care Products
63	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	Personal Care Products

Sumber: www.idx.co.id, diolah oleh peneliti (2021)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, data diperoleh secara tidak langsung dimana sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui orang lain atau sebuah dokumen (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan dengan mengumpulkan data harga dan volume perdagangan saham perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *yahoo finance* (finance.yahoo.com).

Adapun langkah-langkah pengumpulan data harga dan volume perdagangan saham adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi hari pengumuman (*event day*) yaitu peristiwa pernyataan Presiden Joko Widodo terkait virus corona (Covid-19) terkonfirmasi masuk ke Negara Indonesia yaitu pada tanggal 2 Maret 2020, dengan periode penelitian (*event periode*) tahun 2018-2021.
2. Masuk ke laman <https://www.idx.co.id/> untuk melihat daftar saham perusahaan sektor konsumen primer (*consumer non-cyclicals*) di Bursa Efek Indonesia yang akan diteliti sebagai sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
3. Untuk memperoleh data jumlah saham yang beredar pada laman www.idx.co.id pilih data pasar dan kemudian pilih ringkasan saham. Masukan periode yang diinginkan dan centang tombol kode saham (*stock code*), nama perusahaan (*stock name*) dan volume (*list share*). Kemudian tekan tombol unduh yang berada di sebelah kanan bawah.
4. Mengunduh data harga penutupan saham harian pada laman <https://finance.yahoo.com/> dengan terlebih dahulu mengetik kode saham dalam kolom pencarian (Contoh: ICBP.JK). Kemudian pilih *historical data*. Tentukan jangka waktu (*time periode*) harga saham yaitu tanggal 1 Januari 2018 – 31 Desember 2021, selanjutnya klik *apply* dan unduh.
5. Melakukan analisis data dengan menghitung *abnormal return* dan volume perdagangan saham.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul kemudian dianalisis. Salah satu jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2015) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan seluruh data yang terkumpul dengan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian, yakni respon pasar perusahaan sektor konsumen primer dengan mencari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi pada *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Prosedur analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian dari *abnormal return* dan volume perdagangan saham pada sebelum dan saat peristiwa terkonfirmasi Covid-19 masuk di negara Indonesia ditinjau dari perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menentukan perbedaan mean (naik atau turun) dari *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan saat peristiwa terkonfirmasi Covid-19 masuk di negara Indonesia.

2. Uji Normalitas

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan statistik parametrik sehingga perlu menguji normalitas data untuk masing-masing variabel. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26.0 for windows* dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Menurut (Pramana, 2012) uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dianggap lebih sensitif untuk menentukan normalitas data dibandingkan dengan menggunakan grafik. Dalam pengujian normalitas data dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.

- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

3. Uji Beda (T-test)

a. *Paired Sample T-test*

Analisis uji beda dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada variabel *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012). Alasan pemilihan analisis uji beda karena penelitian ini hanya menggunakan variabel dependen yaitu *abnormal return* dan volume perdagangan saham pada subjek yang sama yaitu perusahaan sektor konsumen primer di Bursa Efek Indonesia. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji *paired sample t-test*. Menurut dalam (Pratiwi et al., 2020) pengujian *paired sample t-test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel atau dua sampel yang berpasangan dalam satu kelompok.

Secara manual rumus *t-test* yang digunakan dalam sampel berpasangan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_1}} \right)}}$$

Keterangan:

- s_1^2 = Varians sampel 1
 s_2^2 = Varians sampel 2
 r = Korelasi antara dua sampel
 \bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1
 \bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2
 s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

Rumusan Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan selama peristiwa pandemi

H_a : Terdapat perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan selama peristiwa pandemi

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji *paired sample t-test* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung $< t$ tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham yang signifikan pada perusahaan sektor konsumen primer saat sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19.
- 2) Jika t hitung $> t$ tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham yang signifikan pada perusahaan sektor konsumen primer saat sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19.

b. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan analisis statistik non-parametrik yang mana analisis tersebut digunakan sebagai solusi jika data tidak berdistribusi normal. Seperti halnya uji *paired sample t-test*, uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Menurut (Simanjuntak, 2020) *wilcoxon signed rank test*

bertujuan untuk mengukur signifikansi dua kelompok data berskala ordinal atau interval namun data tersebut tidak berdistribusi normal.

Secara manual rumus *Wilcoxon signed rank test* adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \sigma T}{\sigma T} = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah data

T = Jumlah ranking dari selisih yang negatif atau positif

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika z hitung $< z$ tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika z hitung $> z$ tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.